

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap guru memerlukan kreativitas untuk menumbuh kembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi siswa. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus menerus dalam penerapan strategi pembelajaran dikelas. Oleh karena itu diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa-siswa. Karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum. Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٦٧)

Artinya: “*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (QS. Al-Maidah:67).*¹

¹ Al-Qur'an, surat Al-Maidah 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada surat Al-maidah ayat 67, salah satu dari metode untuk menyampaikan ilmu dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode ceramah atau tabligh semua ilmu yang diturunkan Allah dimuka bumi ini. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana dalam penyampaian informasi ilmu pengetahuan kepada semua objek pendidikan.

Hal ini dipertegasakan oleh Roestiyah bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.² Tujuan pembelajaran bagi siswa pada hakikatnya adalah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu aspek yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar dan mengajar adalah motivasi yang tumbuh dalam diri siswa untuk mengetahui dan mempelajari materi pembelajaran yang di berikan oleh guru. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberi gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga dengan motivasi yang kuat, maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, hal ini juga karena rasa penasaran dan rasa keingintahuan dari siswa itu akan membuat siswa dengan serius dan tekun untuk mengikuti proses belajar dan mengajar, bahkan jika siswa belum memahami, maka ia akan mempertanyakan kepada guru, hingga ia memahami dan mengerti. MC Donal mengatakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.³

Untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting, karena guru merupakan pendorong dan pendidik

²Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.1

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi para siswanya. Nana Sudjana mengatakan: “Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting”⁴

Tanpa adanya motivasi yang kuat dari guru dan dari anak didik itu sendiri dalam proses belajar-mengajar, maka tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, sehingga pemberian motivasi kepada siswa perlu dilakukan oleh guru secara kontiniu atau berkesinambungan dan dengan penuh kesungguhan agar tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan. Untuk itu seorang guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam memilih metode atau strategi yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran.

Setiap orang memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar yang merupakan dasar atau acuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke arah yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka dihadapan Allah SWT.

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan kemajuan zaman seperti halnya ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Ilmu Pengetahuan

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alam merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.⁵

Ilmu pengetahuan alam adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu, IPA berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih anak berpikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan.

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :⁶

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah saat membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 234

⁶Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: CV. Benteng Media, 2013), hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tersebut memberikan makna bahwa Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan di sekolah dasar tidak hanya sebatas keilmuan saja akan tetapi juga cerdas dalam bersikap, sehingga perlu ditanamkan sejak awal tentang pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang benar.

Idealnya Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan di sekolah dasar adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar menemukan sendiri dan berbuat, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Kenyataan yang masih dijumpai di sekolah, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, seperti metode caramah, tanya jawab dan latihan, memberikan catatan-catatan tambahan dan memberikan latihan tambahan serta memberikan pelajaran tambahan pada akhir proses belajar mengajar. Dengan demikian, hal ini akan berdampak buruk bagi siswa sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV di SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar,

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kurang memiliki semangat dan motivasi yang kuat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), adapun gejala-gejala atau fenomena yang ditemukan dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Dari 21 orang siswa, hanya14 orang siswa (66,67%) yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya15 orang siswa (71,42%) yang tidak bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dari 21 orang siswa, hanya6 orang siswa (28,57%) yang keluar masuk selama proses pembelajaran.
4. Dari 21 orang siswa, hanya 9 orang siswa(42,85%) yang tidak mengerjakan tugas dari guru.

Gambaran dari gejala-gejala di atas dapat disimpulkan sementara bahwa motivasi belajar siswa belum optimal, di Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, guru telah berusaha memberi motivasi, diantaranya adalah :

1. Memberikan penguatan berupa pujian, memberikankesempatan atau hadiah.
2. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti mencoba melakukan usaha perbaikan melalui strategi pembelajaran aktif tipe *High Fives*, karena strategi ini merupakan cara yang sangat energik untuk melaksanakan pembelajaran, dan sangat menyenangkan serta membuat siswa menjadi kreatif, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA dengan baik dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, untuk dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *High Fives* Kelas IV SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *High Fives* merupakan strategi yang memberikan aturan kepada kelompok ketika melakukan presentasi, yaitu kelompok harus memberikan salam selamat “*High Fives*” (mengangkat telapak tangan dengan tinggi atau melakukan tos).⁸
2. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹ Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari siswa untuk berbuat yaitu belajar dalam pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

⁸Mel Sibermen, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Indeks, 2010, hlm.192

⁹Sardiman AM, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2007), hlm. 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan gejala sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *High Fives* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan strategi pembelajaran aktif Tipe *High Fives* Kelas IV SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?”

2. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian, diharapkan dapat berguna atau bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.

- 2) Guru dapat memperkaya wawasan tentang strategi pembelajaran yang diharapkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan juga dapat membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru.
- c. Bagi Siswa
- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, khususnya pada Mata Pelajaran IPA.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar di kelas.
- d. Bagi Peneliti
- Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.